

Diakui Pembangunan Bandara Terlambat

Banjarmasin,

Anggota Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalimantan Selatan (Kalsel) Pribadi Heru Jaya mengakui ada keterlambatan pengerjaan pembangunan Bandara Syamsudin Noor . Hal itu salahsatunya disebabkan kendala tidak seimbanga atau tak sesuainya dengan total pembiayaan.

“Mestinya pembangunan Bandara sudah mencapai 15 persen lebih. Namun karena ada permasalahan yang berkaitan dengan sengketa lahan maka pembangunan baru 12 persen,’ ujarnya di digedung dewan di Banjarmasin, Senin (15/1) tadi.

Diapun mengakui mengetahuinya setelah melakukan pertemuan dengan pihak Angkasa Pura i

Dari pertemuan dan penjelasan pihak Angkasa Pura tersebut terungkap bahwa ada empat buah apron yang disiapkan untuk pesawat jeins Boing 767. Dengan begitu maka desain Bandara Syansudin Noor jadi bandara internasional.

Terkait adanya sedikit keterlambatan jadwal pekerjaan, Politisi PKB ini menegaskan bahwa

Angkasa Pura yakin bisa mengejar keterlambatan tersebut.

Dari itu pula, bandara yang direncanakan akan rampung pada Juli 2019 mendatang dirancang untuk dapat menampung 3 kali lipat jumlah penumpang atau sekitar 10 juta penumpang pertahunya.

“Artinya Bandara ini bisa menampung masyarakat Kalsel maupun para pendatang dari luar yang ingin berkatifitas di Kalsel,” kata dia, sambil menambahkan selain dapat membuka dan mendatangkan wisatawan, maka pembangunan bandara yang menelan anggaran ratusan miliar dana APBN tersebut dipastikan dapat mempengaruhi perekonomian Kalsel. (*)